



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (11 Mei 2018) ditutup menguat sebesar +48.89 poin atau +0.83% ke level 5,956.83 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 13,50 triliun.

Today Recommendation

Setelah sepanjang minggu lalu IHSG naik +1.67%, diawal minggu perdagangan IHSG akan sedikit menghadapi bumpy road menyusul terjadinya aksi bom bunuh diri di 3 gereja di Surabaya menelan korban tewas 11 orang ditengah jatuhnya EIDO -0.47%, Oil -0.98% & Gold -0.09%. Dilain pihak, kenaikan harga Coal +0.25%, Nikel +1.4% & Timah +0.8% diharapkan dapat menahan IHSG untuk bertahan sambil menunggu kecepatan pihak kepolisian mengungkapkan dan menangkap dalang bom bunuh diri di Surabaya.

PT Mark Dynamics Indonesia (MARK). Perseroan berhasil mencetak pertumbuhan dobel digit di kuartal I 2018 yakni sebesar Rp 78 miliar atau naik 56% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 50 miliar. Sedangkan beban pokok penjualan hanya naik 24%, dari Rp 37 miliar di kuartal I 2017 menjadi Rp 46 miliar di kuartal I tahun ini. Hal tersebut menyebabkan laba kotor naik hampir 2 kali lipat menjadi Rp 32 miliar sepanjang tiga bulan pertama di tahun 2018. Sehingga laba bersih dikawal di kisaran Rp 18 miliar, naik lebih dari 3 kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp 5 miliar. Perseroan diketahui penjualannya selama ini didominasi oleh pasar ekspor, dimana 97% dari pendapatan bersih di kuartal I 2018 berasal dari ekspor. Pendapatan ekspor tercatat meningkat 61%, dari Rp 47 miliar di kuartal I 2017 menjadi Rp 76 miliar di kuartal I 2018 ini. Sepanjang kuartal I 2018 realisasi penjualan mencapai 1,6 juta potong cetakan. Rencananya di kuartal II tahun ini dipatok sekitar 1,57 juta potong cetakan, sampai di akhir 2018 total target volume penjualan sebesar 4,86 juta potong cetakan.

BUY: ITMG, UNTR, INCO, ADHI, BRPT, TOTL, INDY, BBTN, BMRI, ELSA, GGRM, MEDC, APLN, BBNI, BSDE, HRUM, JPFA, PGAS, PTBA, PTPP, TINS, WIKA, WTON, ACES, CPIN, ISAT, MDLN, PPRO, PTRO, SMGR, SRIL, TPIA

BOW: ASII, MARK, BBCA, BBRI, ICBP, TLKM, UNVR

Market Movers (14/05)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13,960
 Indeks Nikkei, Senin menguat di point 22,787
 DJIA, Senin ditutup menguat di point 24,831

IHSG	MNC 36
5,956.83	337.10
+48.89 (+0.83%)	+2.37 (+0.71%)
11/05/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -434.05
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -37,616.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,863
Value (billion Rp)	9,294
Market Cap.	6,645
Average PE	14.0
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,910 - 5,981
USD/IDR Daily Range	13,910 - 13,990

GLOBAL MARKET (11/05)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,831	+91.6	+0.4
NASDAQ	7,403	-2.09	-0.03
NIKKEI	22,758	+261	+1.16
HSEI	31,122	+313	+1.02
STI	3,570	+32.58	+0.92

COMMODITIES PRICE (11/05)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	70.7	-0.7	-0.98
Batubara US/ton	88.45	+0.35	+0.4
Emas US/oz	1,320	-1.2	-0.09
Nikel US/ton	14,042	+190	+1.4
Timah US/ton	21,000	+162	+0.8
Copper US/Pound	3.12	+0.006	+0.19
CPO RM/ Mton	2,379	Closed	Closed

COMPANY LATEST

PT Indo Tambangraya Megah (ITMG). Perseroan mencetak laba bersih senilai US\$ 58,13 juta pada kuartal I-2018, naik 1,67% dibandingkan dengan capaian laba bersih perusahaan di kuartal I-2017 yang mencapai US\$ 57,17 juta. Disamping itu, per Maret 2018 pendapatan perseroan mencapai US\$ 378,24 juta. Nilai itu meningkat 2,82% yoy dari sebelumnya US\$ 367,87 juta. Pendapatan perseroan utamanya ditopang oleh penjualan batu bara sebesar US\$ 366,53 juta. Sementara, pendapatan perusahaan dari jasa mengalami penurunan 53,13% menjadi US\$ 1,4 juta dibandingkan dengan kuartal I-2017 yang sebesar US\$ 2,9 juta. Perseroan juga diuntungkan dari penjualan bahan bakar minyak senilai US\$ 10,3 juta. Penjualan bahan bakar minyak ini turut mendongkrak pendapatan perusahaan lantaran di kuartal I-2017 perusahaan belum membukukan pendapatan dari lini bisnis ini. Per Maret 2018, penjualan batubara kepada pihak berelasi, yakni kepada Banpu Minerals Company Limited dan Banpu Public Company Limited mencapai US\$ 16,32 juta. Padahal, di kuartal I-2017, penjualan batubara kepada pihak berelasi mencapai US\$ 30,43 juta. Sementara, beban penjualan perseroan turun 12,73% menjadi US\$ 17,56 juta dibandingkan dengan kuartal I-2017 yang mencapai US\$ 20,12 juta.

PT Nippon Indosari (ROTI). Perseroan akan mengalokasikan belanja modal senilai Rp600 miliar untuk ekspansi dan pemeliharaan pabrik. Belanja modal yang digunakan untuk ekspansi pembangunan dua pabrik di Gresik dan Lampung senilai Rp500 miliar, dan Rp100 miliar untuk pemeliharaan.

PT PP Presisi Tbk (PPRE). Perseroan berhasil mencetak kinerja yang cukup baik sepanjang kuartal I-2018. Laba bersih perseroan melesat 560% menjadi Rp 86,5 miliar pada kuartal I-2018. Hal itu sejalan dengan pertumbuhan pesat pendapatan perusahaan yakni sebesar 328% menjadi Rp 623,8 miliar. Pendapatan *civil work* memegang peranan terbesar di dalam peningkatan pendapatan tersebut yaitu sebesar 85%, disusul oleh pendapatan sewa alat berat dan pendapatan *ready mix/batching plant* masing-masing sebesar 9% dan 6%. Pendapatan *civil work* meningkat 783% year on year menjadi Rp 530 miliar pada kuartal I-2018 yang sebagian besar berasal dari proyek tol Pandaan-Malang, proyek tol Manado-Bitung, proyek bendungan Way Sekampung, proyek bendungan Leuwi Keris, proyek pengendalian lahar Sinabung, dan beberapa proyek carry over dari akhir tahun 2017. Aset Lancar perseroan mengalami penurunan sebesar 3% dari akhir tahun 2017 menjadi Rp 2,6 triliun yang sebagian besar berasal dari penurunan kas sebesar 39% menjadi Rp 689,3 miliar yang sebagian besar digunakan untuk pembelian alat-alat berat penunjang pekerjaan *civil work* sebesar Rp 303,3 miliar, yang merupakan realisasi belanja modal (*capex*) selama tiga bulan pertama 2018. Sementara kontrak baru yang sudah dikantongi perseroan selama kuartal I-2018 mencapai Rp 2,4 triliun atau setara 31% dari target 2018. Sehingga total order book per akhir Maret 2018 yang ditangani perusahaan mencapai Rp 10,8 triliun.

PT Sentul City Tbk (BKSL). Perseroan melaporkan penggunaan dana hasil penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue* yang digelar pada 28 Februari lalu. Perseroan sudah menggunakan sepenuhnya total dana sebesar Rp 2,32 triliun. Perseroan mengakuisisi 99,999% saham PT Graha Sejahtera Abadi yang dimiliki PT Sakti Generasi Perdana Rp 2,017 triliun. Di samping itu, perseroan juga memanfaatkan dana untuk pengembangan usaha. Dalam hal ini dengan membeli 126,592 meter persegi tanah yang berlokasi di desa Bojong Koneng, Sentul Rp 252,88 miliar. Selain itu, perseroan juga menggunakan sisa dana yang ada untuk modal kerja dengan rincian sebagai berikut biaya pengembangan proyek sebesar Rp 27,63 miliar, biaya pemasaran sebesar Rp 994,51 juta, biaya operasional Rp 16,02 miliar, biaya pajak Rp 67,43 juta

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	737	8.3	BBRI	687	7.4	ETWA	+29	+34.1	BWPT	-48	-21.6
MYRX	611	6.9	BBNI	687	7.4	CSIS	+355	+24.7	JKSW	-17	-17.7
BTPS	583	6.6	BTPS	615	6.6	SSTM	+96	+23.2	INDR	-640	-17.3
IIKP	499	5.6	BMRI	501	5.4	NICK	+36	+22.0	MLPT	-100	-12.5
BWPT	499	5.6	TLKM	483	5.2	FREN	+12	+20.7	BLTZ	-900	-10.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22750	-150	22075	23575	BOW	GGRM	70200	200	68563	71638	BUY
BBNI	8275	225	7563	8763	BUY	HMSP	3730	130	3230	4100	BUY
BBRI	3160	-50	2975	3395	BOW	ICBP	8375	-100	8200	8650	BOW
BBTN	3060	200	2585	3335	BUY	INDF	6500	125	6175	6700	BUY
BJBR	2060	0	1985	2135	BOW	KAEF	2120	20	2005	2215	BUY
BJTM	700	10	673	718	BUY	KLBF	1450	15	1360	1525	BUY
BMRI	7200	25	6700	7675	BUY	UNVR	49000	-450	47388	51063	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1245	25	1158	1308	BUY	ASII	7050	-50	6850	7300	BOW
LPPF	9400	700	8038	10063	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	35375	2300	30925	37525	BUY	BRPT	2380	60	2200	2500	BUY
PERTAMBANGAN						CPIN	3440	130	3000	3750	BUY
ADRO	1715	15	1625	1790	BUY	INKP	13700	200	13075	14125	BUY
ANTM	810	5	778	838	BUY	TPIA	6200	100	6038	6263	BUY
ITMG	25625	2425	20700	28125	BUY	WTON	460	40	383	497	BUY
MEDC	1235	35	1143	1293	BUY	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3450	20	3305	3575	BUY	INDY	3650	70	3495	3735	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4140	40	3925	4315	BUY
BHIT	104	5	91	112	BUY	PGAS	1965	35	1805	2090	BUY
BMTR	570	30	503	608	BUY	TLKM	3630	-70	3470	3860	BOW
MNCN	1285	-25	1230	1365	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	51	0	50	53	BOW	BSDE	1675	155	1275	1920	BUY
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	POTP	2260	130	1925	2465	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	570	25	513	603	BUY
KPIG	1345	0	1345	1345	BOW						
MSKY	695	35	625	730	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.